

PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KUALITAS PEKERJA PADA GALANGAN KAPAL KAYU PINISI, TANAH BERU, BULUKUMBA

Risal

Departemen Teknik kelautan, Universitas Hasanuddin

Email: risal3559@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Total Quality Management* (TQM) dengan menggunakan 4 variabel yaitu umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, serta jumlah tenaga kerja yang bekerja di sekitar dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas para pekerja di industri galangan kapal kayu pinisi Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Adapun sampel yang diteliti sebanyak 42 pekerja yang diperoleh berdasarkan metode accidental dan didapatkan hasil bahwa variabel umur tidak memiliki pengaruh positif dalam peningkatan produktivitas dan kualitas pekerja sebaliknya 3 variabel lainnya yaitu variabel jumlah tanggungan keluarga, variabel lama kerja dan variabel jumlah tenaga kerja yang bekerja di sekitar memiliki pengaruh positif dalam peningkatan produktivitas dan kualitas tenaga kerja yang ada di industri galangan kapal kayu pinisi Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari kabupaten Bulukumba.

Kata kunci: Total Quality Produktivitas, Kualitas Pekerja

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Total Quality Management (TQM) using 4 variables namely age, length of work, number of family dependents, and the number of workers working around in increasing the productivity and quality of workers in the pinisi wooden shipyard industry, Tanah Beru Village, Bonto Bahari District, Bulukumba Regency. The sample studied was 42 workers obtained based on the accidental method and the results showed that the age variable did not have a positive influence in increasing the productivity and quality of workers, while the other 3 variables, namely the variable number of family dependents, the variable length of work and the variable number of workers working around had a positive influence in increasing the productivity and quality of workers in the wooden pinisi shipyard industry, Tanah Beru Village, Bonto Bahari District, Bulukumba Regency.

Keywords: Total Quality Productivity, Worker Quality

PENDAHULUAN

Total Quality Management (TQM) adalah sebuah pendekatan dalam meningkatkan kualitas secara sistematis dengan menggunakan banyak dimensi dan telah diaplikasikan secara luas oleh banyak perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja seperti kualitas, produktivitas, dan profitabilitas. Dalam berbagai literatur manajemen operasi diketahui bahwa perusahaan di seluruh dunia telah menerapkan TQM selama beberapa dekade terakhir.

Sejak awal tahun 1980-an TQM telah mendapat perhatian yang besar dari para manajer, karena terbukti mampu meningkatkan kinerja perusahaan. TQM merupakan pendekatan yang seharusnya dilakukan organisasi masa kini untuk memperbaiki kualitas produknya, menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitasnya. Implementasi TQM juga berdampak positif terhadap biaya produksi dan terhadap pendapatan [2]. Menurut Sila et al. *Total Quality Management* (TQM) memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kekuatan dan daya saing perusahaan. Di dalam pasar global yang berubah secara terus menerus, disamping pengiriman yang cepat (*speed of delivery*), kualitas produk juga menjadi salah satu elemen yang penting bagi perusahaan untuk dapat bersaing (*competition*). TQM adalah salah satu bentuk praktek manajemen terbaik dalam perusahaan yang menekankan paradigma kualitas secara menyeluruh dalam perusahaan.

Pemanfaatan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja sendiri merupakan sumber daya yang memiliki potensi dalam hal memproduksi barang dan jasa. Salah satu tujuan dalam pembangunan ekonomi adalah peningkatan standar hidup (pendapatan, penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas Pendidikan, peningkatan perhatian) untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja. Peningkatan

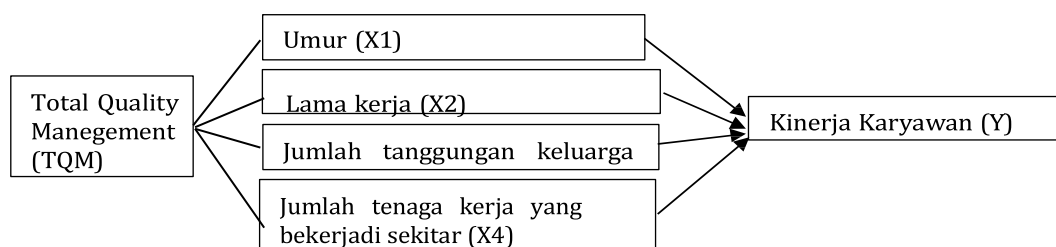


produktivitas merupakan prioritas utama dari pertumbuhan ekonomi yang harus segera dilaksanakan untuk menghadapi tantangan perkembangan ekonomi, karena tingkat produktivitas dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Produktivitas tenaga kerja merupakan suatu ukuran sampai sejauh mana manusia atau angkatan kerja dipergunakan dengan baik dalam suatu proses produksi atau mewujudkan hasil (output) yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga kerja yang profesional/kompetitif supaya perusahaan dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal, meskipun semua peralatan modern yang memerlukan telah tersedia [3]. Tenaga kerja diharapkan lebih produktif dan profesional dengan didorong oleh rasa aman dalam melakukan aktivitasnya. Untuk meningkatkan produktivitas para tenaga kerja, maka diperlukan penghargaan serta pengakuan keberadaan para tenaga kerja tersebut, Moda transportasi laut seperti kapal merupakan alat transportasi laut yang sampai saat ini masih memegang peranan yang sangat penting dan sangat dominan, karena sangat efisien dan efektif dalam mengangkut muatan dengan jumlah yang relatif banyak. Perahu pinisi termasuk alat transportasi laut tradisional masyarakat bugis yang sudah terkenal sejak berabad-abad lalu, bahan untuk membuat perahu tersebut diambil dari pohon walenrang (pohon dewata) yang terkenal sangat kokoh dan tidak mudah rapuh, Namun sebelum pohon itu ditebang , terlebih dahulu dilaksanakan upacara khusus agar penunggunya bersedia pindah ke pohon lainnya. Sawerigading membuat kapal tersebut untuk berlayar menuju negeri tiongkok hendak meminang Putri Tiongkok yang Bernama We Cudai. Perahu pinisi termasuk alat transportasi laut tradisional masyarakat Bugis yang sudah terkenal sejak berabad-abad yang lalu.

Seiring dengan tuntutan pasar maka setiap perusahaan pelayaran saling berkompetisi dan berlomba untuk memperebutkan pasar, yaitu dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan pengeluaran biaya operasional seminimal mungkin. Upaya tersebut berdampak minimnya pengeluaran untuk pembiayaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kedisiplinan dan kualitas kerja di galangan atau industri pembuatan kapal Karena kedisiplinan sangat penting di terapkan agar para pekerja dapat bekerja lebih baik sehingga kinerja pun akan meningkat. Kedisiplinan sebagai dasar dalam membentuk pekerja yang berdedikasi dan bertanggung jawab terhadap tugasnya sudah sewajarnya di tegakkan dengan tepat, Pengaruh kedisiplinan sangatlah penting dan tidak dapat diremehkan lagi karena hal-hal yang terlihat sepele bisa berdampak menjadi kebiasaan yang dapat merugikan hanya karena menyimpangnya kegiatan para pekerja dan berubah menjadi kebiasaan, faktor faktor yang memengaruhi disiplin kerja menurut Siswanto, yaitu frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja,etika kerja ,Selain itu pengawasan juga merupakan aspek yang penting dan berperan dalam membangun kinerja yang tinggi. Pengawasan bukanlah sesuatu yang menakutkan dan menjadi kendala bagi pekerja dalam menjalankan tugas, tetapi pengawasan sebagai upaya dalam menuju hasil pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Prinsip-prinsip TQM telah banyak dijumpai dalam literatur, tetapi dalam praktiknya setiap perusahaan dapat berbeda antara satu dengan yang lain. Umumnya perusahaan mengikuti model standar yang telah diketahui dan diterima oleh banyak perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan praktik manajemen kualitas. Contohnya prinsip-prinsip TQM yang diwujudkan dalam praktik bisnis dan digunakan sebagai standar evaluasi praktik kualitas dalam perusahaan adalah kriteria Malcolm Bridge National Quality Award (MBNQA), Singaporen Quality Award (SQA), Japan Quality Award (JQA) dan Deming Prize (DP) [1].



Gambar 1. Model Kerangka Penelitian

Variabel Penelitian

Jumlah variabel yang akan diuji hubungannya dan pengaruhnya dalam penelitian ini ada 3 yaitu Umur X1, Lama kerja X2, Jumlah tanggungan keluarga X3, variable kinerja karyawan sebagai (y) sebagai variabel endogen (endogenous variable). Variabel *Total Quality Management* (TQM) dalam penelitian ini mengadopsi model yang dikembangkan oleh Prayoga and Brown (2004), dan Prayoga and Demott (2005). Sedangkan variabel kinerja karyawan diadopsi dari Zehir and Esin (2009).

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang bekerja di galangan kapal pinisi di kelurahan Tanah Beru

Kecamatan Bonto Bahari yang berjumlah 75 orang, sampel yang diteliti sebanyak 42 tenaga kerja, pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan metode accidental yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul. *Accidental sampling* adalah cara pengambilan sampel dimanapun tanpa syarat pengambilan tertentu.

Tabel 1. Variabel Umur dan Lama Kerja

Umur	Jumlah (orang)	Persentase %	Lama kerja (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase %
26-30	3	7,14	1-5	1	2,38
31-35	6	14,29	6-10	11	26,19
36-40	10	23,81	11-15	6	14,28
41-45	12	28,57	16-20	12	28,57
46-50	11	26,29	21-25	12	28,57
Jumlah	42	100	Jumlah	42	100

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

$$Y = 8,533 - 0,018X_1 + 0,101X_2 + 0,299X_3 + 0,627X_4 + e \quad (1)$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta sebesar 8,533 menunjukkan bahwa pada saat umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja disekitar responden bekerja bernilai konstan, maka produktivitas tenaga kerja diperkirakan sebesar 8,533/bulan.
2. Koefisien regresi dari variabel umur sebesar -0,018 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu tahun umur, maka akan menurunkan produktivitas tenaga kerja sebesar -0,018/bulan.
3. Koefisien regresi dari variabel lama kerja sebesar 0,101 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu tahun pengalaman kerja, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,101/bulan.
4. Koefisien regresi dari variabel jumlah tanggungan keluarga 0,299 yang berarti setiap kenaikan satu anggota keluarga, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,299/bulan.
5. Koefisien regresi dari variabel jumlah tenaga kerja disekitar responden bekerja sebesar 0,627 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu anggota tenaga kerja, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,627/bulan.

Uji f (Bersama)

Untuk menguji secara bersama-sama koefisien regresi variabel umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja di sekitar responden bekerja yang mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap produktivitas tenaga kerja.

1. $H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$, secara bersama-sama variabel bebas yaitu umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja di sekitar responden bekerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.
2. $H_a: b_1, b_2, b_3, b_4, 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas yaitu umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah tenaga kerja di sekitar responden bekerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan
3. Jika probabilitas $F_{hitung} < level\ signifikan\ (\alpha = 5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan dan jumlah tenaga kerja disekitar responden bekerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan atau tenaga kerja.
4. Jika probabilitas $F_{hitung} > level\ signifikan\ (\alpha = 5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja di sekitar responden bekerja secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan atau produktivitas tenaga kerja.

Untuk menguji pengaruh secara serempak dari variabel bebas umur, lamakerja, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja di sekitar responden bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri kapal Pinisi di Kelurahan Tana Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba digunakan uji F.

Uji t (Uji parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan. Pengujian ini dapat dilakukan dengan



membandingkan hasil dari t hitung dan t tabel atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Sedangkan, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Bila dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinannya 5% maka bila probabilitas $< 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya bila probabilitas lebih dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan [4].

Untuk menguji pengaruh secara parsial dari variabel bebas umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja di sekitar responden bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja digunakan uji t.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap produktivitas tenaga kerja industri kapal Pinisi di Kelurahan Tana Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah tenaga kerja di sekitar responden yang bekerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri Kapal Pinisi di Kelurahan Tana Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba.
2. Umur secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kapal Pinisi di Kelurahan Tana Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba.
3. Lama kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kapal Pinisi di Kelurahan Tana Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba.
4. Jumlah tanggungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja Industri Kapal Pinisi di Kelurahan Tana Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Jumlah tenaga kerja di sekitar responden yang bekerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kapal Pinisi di Kelurahan Tana Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kepuasan, D. A. N., Pada, K., & Taspen, P. T. (2013). Total Quality Management (Tqm) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen Pada Pt. Taspen Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3),1041–1048.
- [2] <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2309>
- [3] Lowing, S., Tinangon, J., dan Walandouw, S. (2014). Total Quality Management (TQM) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 2 (No. 2), Hal. 1055 – 1066. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4486>.
- [4] Pada, S., Telkom, P. T., & Cabang, T. (2010). Praktik Total Quality Management (TQM) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Telkom Tbk. Cabang Makassar). *Praktik Total Quality Management (TQM) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Telkom Tbk. Cabang Makassar)*, 12(2), 185–194. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.2.pp.185-194>
- [5] A. K. Yusim, “Studi Pengaruh Pertumbuhan Biofouling Pada Lambung Kapal Ikan Puger”, *Sensistek*, Vol. 3, No. 1, Hlm. 161-164, Nov 2020.
- [6] A. M. A. Arafat, T. Rachman, Dan C. Paotonan, “Tinjauan Aspek Keselamatan Dermaga Kapal Barang Pelabuhan Paotere Makassar”, *Sensistek*, Vol. 3, No. 1, Hlm. 119-124, Nov 2020.
- [7] F. R. Rahim, T. Rachman, Dan C. Paotonan, “Tinjauan Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Buruh Di Pelabuhan Paotere”, *Sensistek*, Vol. 3, No. 1, Hlm. 132-137, Nov 2020.